

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Kantor Dinas Pendidikan Kota Bogor yang beralamat di Jalan Raya Padjajaran Nomor 125, Kelurahan Bantar Jati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat (16153). Penelitian juga dilakukan pada Satuan PAUD disetiap kecamatan di Kota Bogor. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023 – Mei 2023.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena atau kejadian dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks melalui observasi, wawancara, dan pengamatan yang setelahnya dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021).

Pada metode penelitian kualitatif, informan atau data yang dikumpulkan tidak dapat dikuantifikasikan dan akan lebih bermakna jika disajikan dalam bentuk uraian kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan program PAUD HI di Kota Bogor secara sistematis. Data mulai dihimpun dengan mengajukan pertanyaan penilaian mengenai hal-hal tersebut, menetapkan rancangan penelitian yang memiliki kesesuaian dengan permasalahan dan tujuan dari kegiatan penelitian tersebut, mengumpulkan data, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil analisis data.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari berbagai sumber. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian untuk memahami dan mengetahui apa yang terjadi ditempat penelitian. Terdapat tiga komponen utama yang menjadi fokus observasi yakni ruang waktu, aktor atau pelaku, dan aktivitas atau kegiatan. Observasi dilakukan dengan secara langsung mengamati subjek maupun objek penelitian untuk mendapatkan data yang relevan. Pada penelitian ini, pengamatan dilakukan di Kota Bogor.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam metode kualitatif adalah wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan terkait penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara pada informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang valid terkait pelaksanaan PAUD HI di Kota Bogor.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang diperoleh secara resmi yang ada pada situs penelitian. Teknik dokumentasi dijadikan bukti tambahan untuk

keakuratan penelitian serta untuk memberikan gambaran tentang kondisi nyata dilapangan.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik sampling purposive yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki informasi yang kredibel tentang Implementasi Kebijakan PAUD HI di Kota Bogor. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Kategori Informan	Kode Informan	Jumlah
1.	Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dinas Pendidikan Kota Bogor	I <sup>1</sup>	1
2.	Kepala Seksi Kurikulum PAUD dan Dikmas	I <sup>2</sup>	1
3.	Analisis Kurikulum PAUD dan Dikmas	I <sup>3</sup>	1
4.	Pengelola Satuan PAUD di Kota Bogor yang sudah mengimplementasikan kebijakan PAUD HI	I <sup>4</sup> -I <sup>9</sup>	6
5.	Pengelola Satuan PAUD di Kota Bogor yang belum mengimplememntasikan kebijakan PAUD HI	I <sup>10</sup> – I <sup>15</sup>	6
Total			15

### 3.5 Validasi Data

Sugiyono (2011) menyatakan validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang

sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk menguji validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Paton dalam Moloeng (2007) menyatakan teknik triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti dapat melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Mathew B. Miles, psikologi perkembangan dan Michael Huberman ahli pendidikan dari University of Geneva, Switzerland, (Miles dan Huberman, 1992) analisis kualitatif, data yang muncul berwujud katakata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-

simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.